

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Masnauli Rahma Hasibuan, S.Pd
Guru SMA Negeri 2 Padangsidimpuan
Email : masnaulirahmah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* di Kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan sistem 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI-2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sebanyak 36 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif dan dokumentasi, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi aktivitas belajar Ekonomi siswa. Analisis data kualitatif dilakukan dengan data *reduction*, data *display* dan *verification*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA 2 Padangsidimpuan. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada aspek-aspek aktivitas belajar siswa yaitu aspek aktivitas visual, aspek aktivitas lisan dan aspek aktivitas menulis. Berdasarkan data hasil observasi, pada siklus I diperoleh rata-rata skor aktivitas belajar Ekonomi siswa sebesar 66,66% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,71% dan mengalami peningkatan sebesar 16,05 %.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa, Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan suatu Bangsa Pendidikan merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan. Kemajuan suatu bangsa juga ditentukan oleh keberhasilan tingkat pendidikannya. Keberhasilan pendidikan tidak akan dicapai suatu bangsa apabila tidak ada usaha untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Di sekolah, suatu pembelajaran terjadi karena adanya suatu proses pembelajaran. Menurut Arikunto, (2006:19) pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang mencapai tujuan tertentu. Guru merupakan kreator proses pembelajaran, yang artinya seorang guru harus mampu mengembangkan suasana kelas bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik dan mampu mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten.

konsep strategi pembelajaran ekspositori merupakan model pembelajaran yang sering digunakan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok

siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal (Wina Sanjaya, 2009: 177). Metode ceramah merupakan salah satu contoh dari strategi pembelajaran ini. Metode ini memang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar karena ada saatnya guru harus menjelaskan materi di depan kelas agar siswanya dapat memahami mengenai materi tersebut. Namun apabila metode ini terlalu sering digunakan bahkan sudah menjadi suatu kebiasaan dan tidak ada variasi metode lain maka akan menimbulkan suasana kelas yang membosankan dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Dalam hal ini guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Mengatasi masalah yang ada dan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar, perlu diubahnya cara proses pembelajaran yang ada, yaitu dengan menggunakan suatu model pembelajaran aktif dan inovatif. Salah satu model pembelajaran aktif dan inovatif adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu

model pembelajaran kooperatif, dimana kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Strategi pembelajaran *Course Review Horay* yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan suatu pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau yel yel lainnya. Melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil yang lebih menarik. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* juga perlu didukung dengan media pembelajaran untuk membantu membangkitkan minat dan motivasi siswa yang selanjutnya siswa akan melakukan aktivitas belajar siswa. Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran dapat diterima lebih cepat oleh siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar (Musfiqon, 2012: 26). Dalam hal ini, media pembelajaran yang digunakan adalah media *power point*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* di Kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan?”

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang disingkat dengan PTK (dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Desain penelitian yang dilakukan adalah desain Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Hanifah (2014 :52) “model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, hanya saja komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan.” Jadi dalam model Kemmis ini, tindakan dan pengamatan

berada dalam satu putaran yang merupakan satu kesatuan yang harus dilakukan. Hal itu disebabkan karena kegiatan yang harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu yaitu pada saat berlangsungnya tindakan harus dilakukan pula observasi. Menurut Hanifah (2014:53) “model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.”

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Sudirman No 186, Wek I, Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Sumatera Utara kode Pos 22711. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil yaitu pada bulan Oktober 2020.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan. Peneliti melakukan penelitian pada salah satu kelas XI yaitu kelas XI 2 yang terdiri dari 36 siswa. Peneliti memilih kelas tersebut karena aktivitas belajar Ekonomi siswa baru mencapai 52,86 % dari keseluruhan jumlah siswa sehingga hasil belajarnya masih kurang maksimal.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Partisipatif

Menurut Sukardi (2006: 71-72) observasi partisipatif adalah observer terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan untuk mengetahui secara langsung bagaimana hasil dari penerapan model *Course Review Horay* dalam peningkatan aktivitas belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi,2006:158). Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data sekunder yang berupa data nama siswa, jumlah siswa kelas XI, dan nilai siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Dalam melaksanakan observasi peneliti menggunakan alat bantu yang disebut dengan lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar yang berisi indikator-indikator Aktivitas Belajar Siswa dan digunakan dalam pengamatan dikelas. Dalam penelitian kualitatif, pedoman observasi hanya berupa garis – garis besar atau butir – butir pokok kegiatan yang akan diobservasi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 221). Adapun komponen yang diamati seperti tabel berikut ini :

Tabel.1 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek-aspek aktivitas Belajar	Uraian indikator
1	Aktivitas Visual	a. Siswa aktif membaca materi pelajaran b. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
2	Aktivitas Lisan	a. Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas b. Siswa mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan memberi saran dan memberi kritik). c. Siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan Guru d. Siswa aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
3	Aktivitas Menulis	a. Siswa mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru b. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru c. Siswa merangkum materi pelajaran

Rencana Tindakan

Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 16), terdapat empat tahapan yang lazim digunakan dalam penelitian

tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan melaksanakan tahapan-tahapan tersebut, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Indikator Keberhasilan Tindakan

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri (E.Mulyasa, 2006:256). Dengan demikian indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas belajar yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas XI dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat mempengaruhi suasana pembelajaran ekonomi dikelas XI SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dari yang kondusif menjadi lebih kondusif yang dibuktikan dengan sekurang-kurangnya aktivitas belajar siswa dapat mencapai 75%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi yang terdiri dari indikator-indikator yang dapat mencerminkan aktivitas belajar ekonomi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay*. Data aktivitas belajar Ekonomi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek Aktivitas Belajar Siswa	Indikator yang diamati	Hasil Observasi		Peningkatan
			Siklus I	Siklus II	
1	Aktivitas Visual	Siswa aktif membaca materi pelajaran.	75 %	83,33 %	8,33 %
		Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru	63,88 %	83,33 %	19,45 %
2	Aktivitas Lisan	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas.	63,88 %	83,33 %	19,45 %
		Siswa mengemukakan pendapatnya, menjawab pertanyaan memberi saran dan memberi kritik.	61,11 %	80,55 %	19,44 %
		Siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan Guru.	61,11 %	83,33 %	22,22 %
		Siswa aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok	72,22 %	83,33 %	11,11 %
3	Aktivitas Menulis	Siswa mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.	69,44 %	83,33 %	13,89 %
		Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.	72,22 %	80,55 %	8,33 %
		Siswa merangkum materi pelajaran.	61,11 %	83,33 %	22,22 %
Rata-Rata			66,66 %	82,71 %	16,05 %

Penelitian ini sebagaimana telah tertulis sebelumnya, memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Ekonomi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan. Berdasarkan analisis hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas belajar Ekonomi siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aspek-aspek aktivitas belajar siswa berdasarkan data hasil observasi.

Dari Tabel di atas terlihat bahwa hasil observasi terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa pada aspek aktivitas Visual indikator Siswa aktif membaca materi pelajaran diperoleh 75 % pada siklus I dan 83,33 % pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 8,33 %. Pada indikator Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru diperoleh 63,88

% tuntas pada siklus I dan 83,33 % pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 19,45 %.

Sedangkan pada aspek Aktivitas Lisan indikator Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas diperoleh 63,88 % tuntas pada siklus I dan 83,33 % pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 19,45 %. Pada indikator Siswa mengemukakan pendapatnya, menjawab pertanyaan memberi saran dan memberi kritik diperoleh 61,11 % pada siklus I dan 80,55 % pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 19,44 %. Pada indikator Siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan Guru diperoleh 61,11 % pada siklus I dan 83,33 % pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 22,22 %. Pada indikator Siswa aktif berdiskusi materi pelajaran

dengan kelompok diperoleh 72,22 % pada siklus I dan 83,33 % pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 11,11 %.

Sedangkan pada aspek Aktivitas Menulis indikator Siswa mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru diperoleh 64,44 % tuntas pada siklus I dan 83,33 % pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 13,89 %. Pada indikator Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru diperoleh 72,22 % pada siklus I dan 80,55 % pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 8,33 %. Pada indikator Siswa merangkum materi pelajaran diperoleh 61,11 % pada siklus I dan 83,33 % pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 22,22 %

Dari data diatas, hasil penelitian ini membuktikan hipotesis tindakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Selain itu, peningkatan aktivitas belajar siswa juga didukung dari rata-rata seluruh indikator aktivitas belajar siswa yang diamati pada lembar observasi sebesar 66,66% pada siklus I dengan kategori tinggi dan meningkat menjadi 82,71% pada siklus II dengan kategori sangat tinggi. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75% aktivitas belajar siswa dari jumlah keseluruhan siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar ekonomi siswa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* di Kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2020-2021 sebesar 16,05 %:

1. Aspek Visual yang terdiri dari dua indikator yaitu Siswa aktif membaca materi pelajaran dan Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru, siswa kelas XI-2 SMA Negeri 2 Padangsidempuan tahun pelajaran 2020-2021 mengalami peningkatan dari rata-rata 69,44 % pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 83,33% pada siklus II.

2. Pada aspek Lisan, siswa kelas XI-2 SMA Negeri 2 Padangsidempuan tahun pelajaran 2020-2021 mengalami peningkatan dari rata-rata 64,58 % pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 82,64% pada siklus II
3. Pada aspek menulis, siswa kelas XI-2 SMA Negeri 2 Padangsidempuan tahun pelajaran 2020-2021 mengalami peningkatan dari rata-rata 67,58 % pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 82,40% pada siklus II

DAFTAR PUSTAKA

- Aditio, Nur Mei.2014." Penerapan Metode Course Review Horay Berbantu Media Prezi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014".Skripsi.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Brilliant, Nova Farida.2015." Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Subtema Pahawanku Kebanggaanku Di SD 1 Kajeksan".Skripsi.Kudus: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMK.
- Mulyasa, E.2006.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon.2012.Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran.Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Laksana, Tri Satya.2017."Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas IX C SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2016/2017".Skripsi.Bali: Fakultas Ekonomi UNDIKSHA.
- Sanjaya, Wina.2009.Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono.2010.Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto.2006.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta: Rineka Cipta.2011.Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.Suprijo.
- Sukardi.2006.Penelitian Kualitatif-Naturalistik: Dalam Pendidikan.Yogyakarta: Penerbit UsahaKeluarga.

Sukmadinata, Nana Syaodih.2003.Landasan Psikologi
Proses Pendidikan. Bandung: Remaja
Rosdakarya.

Puspita, Eti, dkk.2012."Upaya Peningkatan Aktivitas dan
Hasil Belajar Siswa Melalui Course Review Horay
Berbantuan Media Modymod".Jurnal Pontianak:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNTAN.